

Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) Dengan Pemberian Tugas Rumah Dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014

Yolanda¹⁾, Gusmaweti²⁾ dan Lisa Deswati²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : Landz_unique@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine differences in the biology of learning outcomes using learning methods SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review with Giving Home Work) with the conventional method in class XI Science Senior High School Kartika 1-5 Padang. The population in this study were all students of classes XI Science Senior High School Kartika 1-5 Padang are 5 classes in the academic year 2013/2014. Determination of sample classes conducted by purposive sampling, whereas to determine the experimental class and control class by random. Obtained experimental class is class XI IPA 3 and control class is class XI IPA 1. The results showed the average score of the experimental group 78.37 while the average score of the control group 69.12. Statistical test at the 0.05 significance level obtained $t_{count} > t_{table}$ (3.32 > 1.67), then the hypothesis H_1 is accepted. Assessment of affective aspects of experimental class are higher (82.61) than the control class (82.12), while the average score psychomotor aspects of experimental classes 80.68, are better than the control class 65.47. It can be concluded that, there is a difference in student learning outcomes with the application of SQ3R learning method with Giving Home Work with the conventional method in class XI Science Senior High School Kartika 1-5 Padang. Therefore the SQ3R learning method needs to be applied to the subject of biology in senior high school.

Keywords : Learning Method SQ3R, cognitive, affective and psychomotor

A. Latar Belakang

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai

peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Buchori dalam Trianto (2012:5) bahwa

pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Belajar aktif merupakan langkah cepat,

menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain.

Menurut Hamalik (2006:7) bahwa “Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang penuh pengabdian pada masyarakat”. Guru bertanggung jawab atas perkembangan atau tidaknya anak didik, maka diperlukan sebuah inovasi pembelajaran seperti penerapan model dan metode pembelajaran. Guru yang professional adalah guru yang mampu menciptakan proses belajar dan pembelajaran yang menarik serta melakukan inovasi belajar dan selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran (Syah,2013).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan salah seorang guru dan siswa dalam bidang studi biologi pada tanggal 26 November 2013 di SMA Kartika 1-5 Padang, diketahui bahwa pembelajaran

yang berlangsung cenderung monoton dikarenakan guru lebih sering memberikan pembelajaran melalui metode diskusi informasi, hanya terkadang saja diadakan diskusi kelompok. Siswa pada umumnya kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, ada sebagian siswa yang mengantuk pada saat guru menerangkan. Serta siswa kurang antusias dalam pembelajaran dikarenakan kurangnya persiapan sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini juga terlihat dalam diskusi kelompok yang biasa diberikan guru belum adanya variasi, sehingga belum adanya keaktifan siswa satu sama lain dalam kelompok saat mengerjakan tugas diskusi kelompok. Kondisi ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran biologi rendah. Dengan menggunakan metode *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review)* ini siswa mampu mengembangkan kreatifitasnya didalam kelas, dengan mencari tahu dan menelaah dari pokok materi bahasan yang dipelajarinya, menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan

dari pokok bahasan yang telah ditelaah dan membaca kembali keseluruhan materi untuk mencari jawaban dari pertanyaan. Metode ini bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar (Erman,2008).

Siswa juga harus aktif dalam menyebutkan dan menceritakan kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun serta siswa mampu menyimpulkan dari keseluruhan materi yang telah dipelajari. Menurut Roestiyah (2008:132) dengan teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada kelas XI IPA dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil Ujian Tengah Semester (UTS) pada tahun ajaran 2013/2014. Dari lima kelas yang ada di sekolah, hanya beberapa siswa yang dapat mencapai KKM.

Table 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas XI IPA Semester 1 Tahun ajaran 2013/2014.

No	Kelas	Nilai UTS
1	XI IPA 1	60,23
2	XI IPA 2	58,06
3	XI IPA 3	63,26
4	XI IPA 4	60,39
5	XI IPA 5	59,27
Rata-rata		60,24

Sumber : Guru Biologi Kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UTS pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014 adalah 63,26 yaitu pada kelas XI IPA 3, dan yang terendah kelas XI IPA 2 dengan rata-rata nilai 58,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai ketuntasan hasil belajar siswa XI IPA SMA Kartika masih ada dibawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yaitu 70,00 yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan dengan penjelasan di atas, menurut peneliti salah satu upaya meningkatkan keberhasilan

pendidikan biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran *SQ3R*. Menurut Nur dalam Trianto (2012:150) mengatakan strategi *SQ3R* yang dicetuskan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat 1941, yang membuat perubahan besar dalam perkembangan metodologi belajar. Metode pembelajaran ini adalah suatu strategi yang dapat mengembangkan ranah kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat dengan sintaks : *Survey* dengan mencermati teks bacaan, *Question* dengan membuat pertanyaan tentang bahan bacaan, *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya, *Recite* dengan pertimbangan jawaban yang diberikan, dan *Review* dengan cara mengulang.

Penelitian mengenai metode pembelajaran ini telah diteliti oleh Gafur (2012) yang menyatakan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA N Sipora Kab.Kep.Mentawai dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R lebih tinggi daripada metode pembelajaran konvensional/ceramah. Selain itu juga telah diteliti oleh Nasda (2013) dengan judul “ Pengaruh Pemberian Kuis di Akhir Pembelajaran dalam metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 1 Bayang” menyatakan bahwa siswa dapat meningkatkan pemahaman belajar dalam mengembangkan kreatifitas di kelas.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti akan melakukan

penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite And Review) Dengan Pemberian Tugas Rumah Dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu, Bagaimana Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang antara Penerapan metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) dengan pemberian tugas rumah dalam pembelajaran biologi dengan Metode Konvensional ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dengan pemberian tugas rumah dan Metode Konvensional
- b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa antara penerapan metode pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dengan pembelajaran menggunakan Metode Konvensional.
- c. Untuk mengetahui aspek afektif dan psikomotor dalam penyokonghasil belajar siswa terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2014 di kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 5 kelas dan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

4. Variabel dan Data

a. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa perlakuan dengan menggunakan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite and*

Review) dengan pemberian tugas rumah

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa yang diperoleh melalui tes setelah perlakuan.

b. Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui tes.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun ajaran 2013/2014 yang dijadikan sampel untuk aspek kognitif, yang diperoleh langsung dari siswa setelah diberikan tes hasil belajar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data peneliti dikumpulkan dengan teknik tes. Penetapan validitas, realibilitas, instrument melalui uji coba dan analisis instrument.

5. Prosedur penelitian

a. Tahap persiapan

b. Tahap pelaksanaan

c. Tahap penyelesaian

6. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung digunakan lembaran observasi yang di isi oleh satu orang observer yaitu guru biologi kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang. Lembar observasi meliputi aspek afektif dan aspek psikomotorik yang diberikan kepada kedua kelas sampel sesuai dengan materi pelajaran

mengenai Sistem Pernapasan. Agar didapat tes yang benar-benar valid, reliabel serta memperhatikan tingkat kesukaran dan daya beda soal, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba tes.

7. Teknik Analisa Data

Aspek kognitif menggunakan metoda statistika untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar, yang menentukan analisis datanya dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Aspek afektif dan psikomotor menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer dimana penilaiannya secara persentase.

E. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada Kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang. Jumlah siswa pada kelas

eksperimen (XI IPA 3) adalah 40 orang siswa dan jumlah siswa pada kelas kontrol (XI IPA 1) adalah 40 orang siswa.

2. Hasil Analisa Data

Nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) (rata-rata 78,37) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol (rata-rata 69,12) yang tidak diberikan perlakuan.

Dari uji normalitas dan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan bahwa data kedua kelas sampel terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk pengujian hipotesis dapat digunakan uji t.

Setelah dilakukan uji t didapat $t_{hitung} = 3,32$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ pada $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95% artinya kemungkinan tingkat kesalahan dalam suatu penelitian hanya 5% dari 100%) dan derajat kebebasan (dk) = 78 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti H_1 diterima (H_0 ditolak) yaitu terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang tahun ajaran 2013/2014 antara metode pembelajaran SQ3R dengan metode konvensional.

Persentase (%) untuk penilaian afektif pada kelas eksperimen adalah 82,61 dan 82,12 dengan rata-rata 82,41 dan untuk penilaian psikomotor adalah 80,68 dan 65,47 dengan rata-rata 73,07.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa metode pembelajaran SQ3R lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 78,37 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69,12.

Perbedaan ini juga dilihat melalui uji hipotesis yang menggunakan uji t. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,32$ dan $t_{tabel} = 1,67$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 78 adalah 1,67. Dengan demikian harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti Hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu H_0 ditolak H_1 diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi

perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dalam pembelajaran biologi siswa pada materi sistem pernapasan.

F. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian di SMA Kartika 1-5 Padang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran biasa dengan nilai rata-rata 78,37 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 77,5 % untuk kelas eksperimen,

sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 69,12 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 47,5 %.

2. Penilaian aspek afektif dan psikomotorik kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Penilaian dari aspek afektif, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,61% sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 82,12%. Pada penilaian Psikomotorik, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,68% sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 65,47%.
3. Secara uji statistika menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(3,32 > 1,67)$, maka dari itu terdapat perbedaan hasil belajar biologi dengan menggunakan metode pembelajaran *SQ3R* dengan pemberian tugas rumah dan metode pembelajaran

konvensional dalam pembelajaran Biologi di kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis menyarankan:

1. Untuk peneliti selanjutnya hendaklah menerapkan metode pembelajaran SQ3R pada pokok bahasan, subjek dan objek yang berbeda.
2. Bagi para guru SMA Kartika 1-5 Padang khususnya bidang studi biologi dapat menggunakan metode ini sebagai alternatif disaat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat belajar aktif dengan memberikan hasil belajar yang baik.
3. Guru selama proses pembelajaran berlangsung hendaknya

memperhatikan kegiatan siswa sehingga siswa lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam diskusi.

G. Daftar Pustaka

- Gafur, Ridwan. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) DALAM Pembelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Sipora Kab. Kep.Mentawai*. Skripsi S-1 FKIP UBH.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suherman, Erman. 2008. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*. FMIPA UPI Bandung (online 30 Juni 2012)
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kencana

